

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi, perekonomian mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan teknologi yang semakin maju dan semakin modernnya mengakses informasi, terutama dalam dunia makanan minuman, dimana tingkat pengetahuan semakin meningkat. Hal ini menimbulkan banyaknya perusahaan makanan minuman yang bermunculan dan terjadi persaingan yang semakin tinggi dan ketat. Persaingan yang semakin tinggi dan ketat diperlukan pengelolaan dan penanganan yang baik dan teratur untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan. Perusahaan juga memiliki tujuan yaitu mengolah bahan baku yang dikelola menjadi suatu produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Produk tersebut kemudian diperjualbelikan kepada masyarakat luas dan menjadi konsumsi masyarakat sehingga perusahaan dapat memperoleh laba bersih dari aktivitas tersebut.

Laba bersih (net income) adalah laba bisnis ditambah pendapatan non - operasional (seperti pendapatan bunga), dikurangi beban non - operasional (seperti biaya bunga), dan pajak penghasilan, (Hery, 2016). Laba bersih merupakan suatu ukuran profitabilitas perusahaan dimana dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasai. Secara umum perusahaan biasanya diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil.

Perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil perlu menyusun perencanaan laba bersih yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi

kondisi usaha pada masa depan yang tidak pasti, dan mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat berpotensi mempengaruhi laba bersih. Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan.

Beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang diperoleh. Biaya umumnya didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi dan dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu, (Mulyadi,2018). Salah satu biaya yang mempengaruhi laba bersih adalah biaya produksi, biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan perhitungan biaya produksi atau harga pokok penjualan, (Kuswadi,2016).

Tujuan penentuan biaya produksi yaitu untuk menentukan jumlah biaya produksi secara tepat, untuk membantu manajemen mengendalikan biaya yang tepat, untuk membantu manajemen mengambil keputusan jangka pendek dan untuk menentukan harga jual sebuah produk. Selain biaya produksi, terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi laba bersih yaitu biaya promosi.

Biaya promosi adalah biaya pemasaran yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, meyakinkan, dan membuat pasar sasaran perusahaan dan produknya bersedia menerima, membeli, dan loyal terhadap produk yang ditawarkan, (Tjiptono,2017). Oleh karena itu, perusahaan selalu membangun komunikasi yang sebaik mungkin kepada pelanggan dan calon pelanggannya melalui promosi agar mendapatkan peningkatan keuntungan yang ingin dicapai.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 merilis beberapa informasi data bursa efek Indonesia

mengenai biaya produksi, biaya promosi dan laba bersih perusahaan. Perusahaan akasha wira international Tbk terjadi peningkatan biaya produksi pada tahun 2021 dan penurunan biaya produksi pada tahun 2020 diikuti dengan peningkatan biaya promosi pada tahun 2019 dan penurunan biaya promosi pada tahun 2020 sedangkan laba bersih terjadi peningkatan pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2019. Perusahaan FKS Food Sejahtera Tbk dan perusahaan budi starch dan sweetener Tbk terjadi peningkatan biaya produksi pada tahun 2021 dan penurunan biaya produksi pada tahun 2020 diikuti dengan peningkatan biaya promosi pada tahun 2020 dan 2019 serta terjadi penurunan biaya promosi pada tahun 2021 sedangkan laba bersih terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 serta terjadi penurunan pada tahun 2021 dan 2019. Fenomena terjadinya peningkatan atau penurunan laba bersih diduga karena dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya promosi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman yang dalam kategori industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan percaya bahwa industri makanan dan minuman memiliki masa depan yang menguntungkan baik sekarang maupun di masa depan, (Nur,2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021)?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019- 2021)?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yaitu :

#### **1.3.1 Tujuan Umum :**

1. Untuk melengkapi syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya program studi akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maupun teori yang sudah didapatkan pada saat praktik penelitian.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus :**

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021).
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021).
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya promosi secara simultan terhadap laba bersih (studi kasus

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 -2021).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis :**

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan di bidang akuntansi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis :**

###### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk referensi kepada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan untuk menentukan biaya produksi dan biaya promosi agar laba perusahaan mengalami peningkatan.

###### 2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan menjalankan penelitian dengan permasalahan yang sama kedepannya.

###### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi mengenai pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan laba bersih.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**